

“SUICIDE GEN”
KOMPOSISI MUSIK *PROGRESSIVE METAL*
DALAM FORMAT ANSEMBEL CAMPURAN
BERDASARKAN RIWAYAT HIDUP KURT COBAIN

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh:

Mada Panglima Nusa
NIM 19101530133

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan berjudul:

“Suicide Gen” Komposisi Musik Progressive Metal Dalam Format Ansambel Campuran Berdasarkan Riwayat Hidup Kurt Cobain diajukan oleh **Mada Panglima Nusa**, NIM **19101530133**, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (**Kode Prodi : 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **15 Juni 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota

Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil

NIP 197604102006041028 / NIDN 0010047605

Pembimbing I

Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil

NIP 197604102006041028 / NIDN 0010047605

Pembimbing II

Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.

NIP 196111191985031004 / NIDN 0019116101

Penguji Ahli / Anggota

Dr. Sn. Drs. I.G.N. Wirawan Budhiana, M.Hum.

NIP 195812151988031002 / NIDN 0015125802

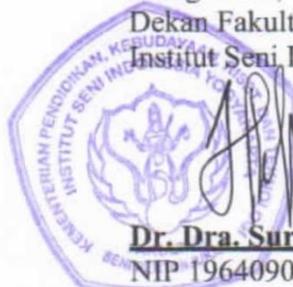
Yogyakarta,

Mengetahui,

123-06-23

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Survati, M.Hum.

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

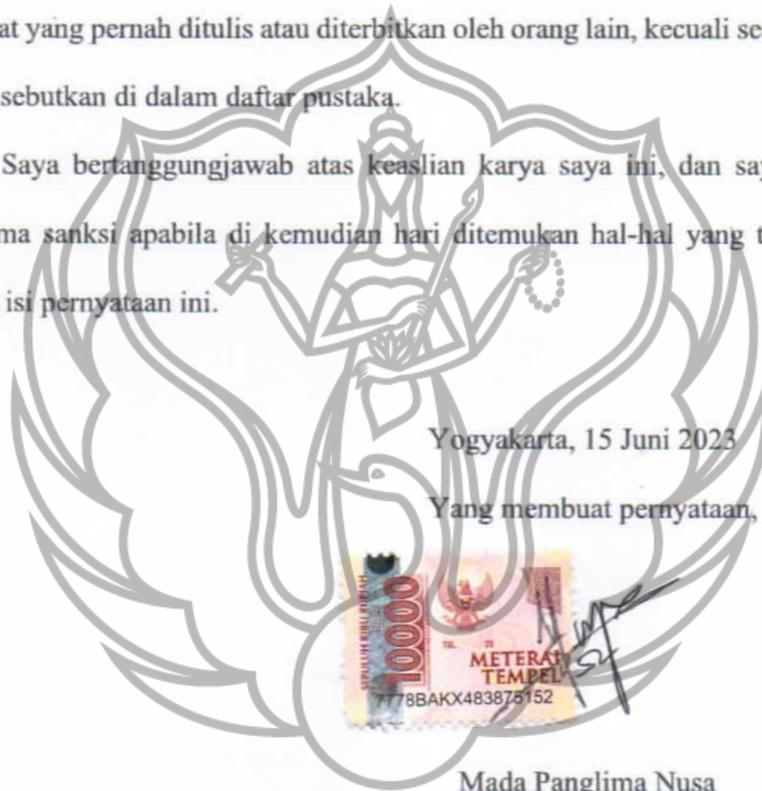
PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan di dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Mada Panglima Nusa
NIM 19101530133

HALAMAN PERSEMBAHAN

"If you can't play as good or fast as me, Just give up

Sell your gitar on Ebay and kill yourself"

~ John Petrucci ~



Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk:

Papa, Mama, Omega Family, dan Stone House Club

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “*Suicide Gen*” Komposisi Musik *Progressive Metal* Dalam Format Ansambel Campuran Berdasarkan Riwayat Hidup Kurt Cobain. Tanpa anugerah-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini sampai tahap akhir.

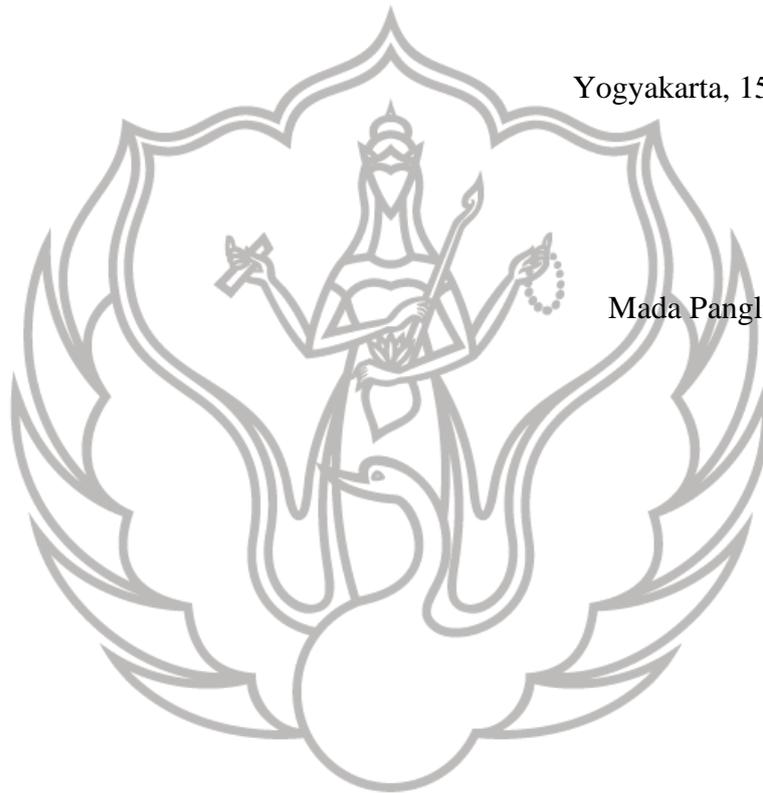
Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni dalam bidang Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan baik melalui doa, materi, dan moral. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil, selaku Kaprodi Penciptaan Musik serta Dosen Pembimbing I.
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A, selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik serta Dosen Wali penulis.
3. Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn. selaku Pembimbing II
4. Dr. Sn. Drs. I G.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum. selaku Penguji Ahli.
5. Kedua orangtua & keluarga penulis atas bantuan baik melalui doa maupun materi.
6. Teman-teman *Stone House Club*, Naufal Amin Ramadhani, Johannes Dredha Bhaswara, Aristo Axel Tanor, Refo Trixy Sumanti, Liyando Berton Nadestu, Sekarnada Pangestu Utami, dan Elvarra Adriana Pramukti yang

selama ini telah menjadi teman belajar dan memotivasi penulis untuk bersaing secara sehat dan menjadi yang terbaik.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca selanjutnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2023



Mada Panglima Nusa

ABSTRAK

Komposisi musik berjudul “*Suicide Gen*” adalah karya musik dalam format ansambel campuran yang dibawakan dalam genre *progressive metal* berdasarkan riwayat hidup Kurt Cobain. Dalam karya ini penulis menggabungkan format instrumen combo band dengan instrumen ansambel gesek yaitu *string quartet* serta terdapat *sound effects* untuk memperkuat suasana dan alur cerita pada setiap bagiannya. Karya ini merupakan karya musik yang berbentuk musik program naratif. Faktanya masih relatif belum ada karya musik dengan format ansambel campuran dalam genre *progressive metal* yang menceritakan tentang kehidupan seseorang. Penulis menemukan masalah bahwa belum ada buku yang membahas tentang format ansambel campuran. Untuk masalah ini penulis menggunakan buku tentang format *bigband* oleh William Russo. Penulis merasa bahwa buku ini memiliki teori yang bisa diaplikasikan kedalam format ansambel gesek. Dengan adanya permasalahan inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk membuat karya ini.

Penulis membahas tahapan serta beberapa penerapan teori dalam musik seperti penggunaan teori *thickened line* dan *voicing* oleh William Russo yang digunakan untuk membuat komposisi pada format *bigband*. Penulis membahas tentang ide penciptaan pada setiap bagian cerita, proses penggabungan ansambel gesek kedalam format instrumen combo band, penerapan karakteristik *progressive metal* dan kemungkinan penggunaan *sound effects* dalam memperkuat setiap bagian cerita dari kehidupan Kurt Cobain. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan pembuatan motif pada setiap bagian cerita berdasarkan teori dari William Russo.

Penulis menyimpulkan bahwa dalam pembuatan karya musik genre *progressive metal* dengan format ansambel campuran bisa diterapkan dengan penggunaan teori dari *bigband* dengan mempertimbangkan register pada instrumen gesek. Penggunaan *sound effect* juga harus dianalisis dari bentuk suasana dan kejadian sehingga tidak bisa sekedar menggunakan perasaan. Penulis berharap karya ini dapat menginspirasi para komposer yang tertarik dengan musik naratif dan *progressive metal*.

Kata kunci : ansambel campuran, *progressive metal*, *sound effect*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	7
C. Tujuan Penciptaan	8
D. Manfaat Penciptaan.....	8
BAB II	9
KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kajian Karya	11
1. <i>Six Degrees of Inner Turbulence</i> (2002) karya Dream Theater	11
2. <i>Goodnight Kiss</i> (2002) karya Dream Theater	12
3. <i>Origin of Escape</i> (2014) karya Monuments	13
4. <i>Gemini</i> (2020) karya John Petrucci	14
5. <i>Galneryus – Angel of Salvation</i>	15
6. <i>Finally Free</i> (1999) karya Dream Theater	16
C. Landasan Penciptaan	17
1. Ansambel Campuran	17
2. <i>Progressive Metal</i>	18
3. <i>Sound Effects</i>	20
BAB III.....	22
PROSES PENCIPTAAN	22
1. Pengumpulan Data	22
2. Kategorisasi Data	23
3. Penentuan Judul Karya.....	25
4. Perancangan Konsep Karya	26
5. Membuat Laporan Dalam Bentuk Skripsi.....	33
6. Menulis Notasi	34
7. Melatih Performance	34

BAB IV	35
ANALISIS KARYA	35
1. Pertaruhan	35
A. Ide Penciptaan	35
B. Penggabungan Ansambel Gesek	36
C. Karakteristik <i>Progressive Metal</i>	38
D. Penggunaan <i>Sound Effect</i>	40
2. Lahir	41
A. Ide Penciptaan	41
B. Penggabungan Ansambel Gesek	41
C. Karakteristik <i>Progressive Metal</i>	42
D. Penggunaan <i>Sound Effect</i>	42
3. Masa Kecil	43
A. Ide Penciptaan	43
B. Penggabungan Ansambel Gesek	43
C. Karakteristik <i>Progressive Metal</i>	48
D. Penggunaan <i>Sound Effect</i>	50
4. Masa Remaja	51
A. Ide Penciptaan	51
B. Penggabungan Ansambel Gesek	51
C. Karakteristik <i>Progressive Metal</i>	53
D. Penggunaan <i>Sound Effect</i>	53
5. Depresi	54
A. Ide Penciptaan	54
B. Penggabungan Ansambel Gesek	54
C. Karakteristik <i>Progressive Metal</i>	56
D. Penggunaan <i>Sound Effect</i>	58
6. Kematian	58
A. Ide Penciptaan	58
B. Penggabungan Ansambel Gesek	58
C. Karakteristik <i>Progressive Metal</i>	59
D. Penggunaan <i>Sound Effect</i>	59
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
A. KESIMPULAN	61
B. SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 ritmis gitar “Origin of Escape”.....	13
Notasi 2.2 motif lead gitar lagu “Gemini”.....	14
Notasi 4.1 Melodi utama bagian pertaruhan birama 33-40.....	36
Notasi 4.2 <i>Thickened line</i> violin 1 &2 bagian pertaruhan birama 33 – 40....	37
Notasi 4.3 <i>Thickened line</i> viola & cello bagian pertaruhan birama 33 – 40...	37
Notasi 4.4 <i>Thickened line string quartet</i> pada akor birama 49 – 51.....	38
Notasi 4.5 Motif ritmis & melodi pada bagian pertaruhan birama 33.....	39
Notasi 4.6 Pengembangan motif ritmis pada bagian pertaruhan.....	40
Notasi 4.7 <i>Thickened line</i> violincello pada bagian lahir birama 68 – 75.....	41
Notasi 4.8 Motif baru pada periode Lahir birama 76 – 83.....	42
Notasi 4.9 <i>phrasing</i> ke bagian b pada <i>movement</i> masa kecil birama 123.....	44
Notasi 4.10 <i>phrasing</i> ke bagian c pada <i>movement</i> masa kecil.....	45
Notasi 4.11 unison akor 3 mayor pada bagian c birama 154 – 155.....	46
Notasi 4.12 <i>phrasing movement</i> ke masa remaja birama 184 – 187.....	47
Notasi 4.13 Ritmik bagian a (masa kecil) birama 92 – 99.....	48
Notasi 4.14 Motif Ritmik bagian a’ (masa kecil) birama 100.....	49
Notasi 4.15 Pengembangan motif bagian a’ (masa kecil) birama 102.....	50
Notasi 4.16 Motif ritmis bagian a” (masa kecil) birama 108.....	50
Notasi 4.17 <i>Thickened line</i> melodi utama “masa remaja” birama 239.....	52
Notasi 4.18 Motif ritmis pada bagian “masa remaja” birama 244.....	52
Notasi 4.19 Part <i>string quartet</i> pada bagian depresi birama 263 – 270.....	55

Notasi 4.20 <i>Full score</i> bagian akhir dari masa depresi.....	56
Notasi 4.21 <i>Blast beat</i> pada bagian depresi birama 293 – 294.....	56
Notasi 4.22 Motif ritmis bagian solo keyboard birama 271 – 272.....	57



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dalam menciptakan sebuah karya komposisi bisa dengan menerapkan berbagai ide. Salah satunya adalah berdasarkan ide riwayat hidup seseorang yang mempengaruhi di dunia musik. Penulis sangat tertarik dengan riwayat kehidupan seorang musisi karena hal itu bisa mempengaruhi emosi komposer untuk membuat karyanya. Menurut Aristoteles, musik dapat menyenangkan, menenangkan, menyegarkan pikiran, dan menyajikan gambaran mental dari karakter tertentu seperti berbagai emosi yang dapat melepaskan emosi pendengarnya, sehingga musik membentuk juga karakter jiwa (Andjani, 2022:9).

Program naratif adalah sebuah bentuk penampilan musik yang dirancang untuk memberikan cerita atau tema tertentu. Dalam program naratif, musik dipadukan dengan narasi untuk memperkuat pengalaman mendengar. Program naratif tidak hanya menonjolkan aspek musik, tetapi juga unsur cerita, sehingga pengalaman mendengar menjadi lebih kaya dan kompleks. Tidak sedikit juga orang-orang yang memiliki ketertarikan terhadap riwayat hidup musisi idolanya mulai dari jaman klasik hingga jaman modern seperti sekarang.

Kurt Cobain merupakan seorang vokalis dan gitaris band Nirvana yang sangat fenomenal dalam berkembangnya musik *grunge*. Musik *grunge* merupakan subkultur dari *alternative rock* yang memadukan elemen *rock* dan *heavy metal*. Dalam pembuatan lagu pada band Nirvana, Kurt Cobain banyak memasukkan unsur

kecemasan, introspeksi diri, isolasi, hingga kebebasan. Unsur ini bisa dilihat dari tempo lagu yang dibuat oleh Kurt Cobain pada bandnya. Kurt Cobain banyak membuat lagu dengan tempo yang cepat seperti pada lagu *Smells Like Teen Spirit*, *Breed*, *Negative Creep*, dan masih banyak lagi. Beberapa lagu tersebut menggambarkan sifat dari Kurt Cobain seperti kecemasan, kebebasan, serta pemberontakan. Tema seperti itu secara tidak langsung membuat musik *grunge* digemari oleh para remaja karena tema ini merupakan sesuatu yang berhubungan (*relate*) dengan sifat labil pada usia pubertas. Namun pada tanggal 4 April 1994 Kurt Cobain tewas ketika dia berada di puncak popularitas (Chocky, 2017:117). Dalam kehidupannya Kurt Cobain banyak mendapat masalah dan pertentangan dari berbagai pihak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis membuat suatu komposisi musik original dengan ide penciptaan musik program naratif yang didasari oleh riwayat hidup dari Kurt Cobain. Seperti yang sudah dituliskan oleh Leon Stein dalam bukunya *Structure & Style : The Study and Analysis of Musical Form*, musik program naratif merupakan bentuk musik program berdasarkan peristiwa atau cerita (Leon Stein, 1979:170).

Progressive Metal merupakan penggabungan genre musik *Heavy Metal* dan *Rock Progressive*. Genre ini mempunyai karakteristik seperti banyak memperdengarkan kemahiran teknis yang ekstrem dari para penampilnya, tempo dan sukat yang berubah-ubah, dan singkup yang sering terjadi. Maka banyak orang mengatakan genre ini salah satu genre yang kompleks.

Dalam sejarahnya, musik *progressive* telah memberikan banyak pengaruh pada genre musik lainnya, seperti musik metal progresif dan post-rock. Selain itu, musik *progressive* juga memberikan pengaruh pada seni dan budaya populer, seperti film dan televisi. Beberapa film terkenal yang menggunakan musik *progressive* dalam skor filmnya adalah *A Clockwork Orange* dan *The Shining*.

Meskipun banyak kontroversi dan kritik, musik *progressive* tetap menjadi genre musik yang penting dan terus berkembang hingga saat ini. Band-band seperti Dream Theater, Porcupine Tree, dan Opeth masih terus menerus menciptakan musik *progressive* yang inovatif dan menarik.

Awal mula musik *progressive* berasal dari gerakan musik psychedelic di Inggris, yang pada saat itu bercampur dengan elemen musik folk dan jazz. Kemudian, genre musik ini berkembang dengan pesat pada tahun 1970-an dengan munculnya band-band seperti King Crimson, Yes, dan Genesis. Mereka membuat musik yang kompleks dan sulit dipahami pada masa itu, namun semakin lama semakin banyak orang yang mengapresiasi karya mereka.

Selain itu, peran dari teknologi dalam perkembangan musik *progressive* juga sangat signifikan. Pada akhir 1970-an, sintesis analog menjadi populer dan memberikan kesempatan bagi musisi untuk menciptakan suara baru dan lebih kompleks. Perkembangan teknologi juga memungkinkan musisi untuk merekam musik dengan kualitas yang lebih baik dan memperluas cakupan kreativitas dalam pengolahan suara. Selain dibawakan dengan genre *progressive metal*, penulis juga akan menggunakan *sound effect* di dalam karyanya untuk memperjelas dan

memperkuat jalannya cerita. Penulis memilih genre ini dikarenakan hampir sama dengan riwayat hidup Kurt Cobain yang cenderung kompleks dan rumit.

Sound Effect atau Efek suara merupakan suara yang dihasilkan oleh orang ataupun benda, bersamaan dengan suara-suara yang muncul secara alami pada latar belakang. Efek suara biasanya digunakan dalam dunia film, baik film pendek maupun film layar lebar. Hal ini bertujuan untuk menekankan informasi yang hendak disampaikan, memberikan kesan realita di dalam ruang cerita, sehingga menciptakan ilusi dan juga *mood* dalam cerita. Dalam salah satu jurnal yang ditulis oleh Barbara Fluckiger yang berjudul *Sound effects: strategies for sound effects in film* dijelaskan bahwa “Efek suara dalam film telah diciptakan sejak awal proses perekaman ulang pada akhir 1920-an dengan tiga prosedur utama: baik direkam langsung di set, dikumpulkan liar (yaitu, non-sinkronisasi), atau dibuat oleh senimannya” (Fluckiger, 2009:151).

Hal ini dianggap remeh oleh banyak komposer maupun produser musik. Padahal hal kecil seperti *sound effect* bisa memberikan kontribusi yang sangat besar untuk suatu karya musik. Salah satu kontribusi *sound effect* adalah bisa membantu atau membangun suasana. Pemilihan *sound effect* juga harus dianalisis terlebih dahulu, tidak bisa hanya menggunakan perasaan saja. Dengan adanya permasalahan ini penulis ingin membuat suatu karya musik yang memuat *sound effect* di dalamnya. Hal ini bertujuan untuk memperkuat jalannya cerita yang terdapat dalam karya yang akan dibuat oleh penulis.

Penulis menemukan masalah mengapa masih relatif jarang mahasiswa yang membuat komposisi dengan format ansambel campuran. Hal ini dikarenakan buku tentang orkestrasi atau instrumentasi hingga sekarang belum ada yang membahasnya. Penulis meninjau bahwa sampai saat ini hanya ada buku tentang orkestrasi atau instrumentasi dengan format big band saja. Format big band adalah format ansambel campuran dimana mencampurkan ansamble brass dengan combo band. Salah satu buku yang membahas tentang ini adalah buku dari William Russo yang berjudul *Composing For The Jazz Orchestra*.

Dengan uraian di atas penulis ingin mengilustrasikan perjalanan hidup dari seorang musisi yang bernama Kurt Cobain sebagai ide ekstrasusikal yang ditampilkan dalam komposisi musik. Penulis memberi judul *Suicide Gen* sebagai ide musikalnya karena melihat tragedi tewasnya Kurt Cobain juga dimiliki oleh beberapa kerabatnya seperti pamannya. Kurt Cobain pernah menyebut kecenderungan ini sebagai “*suicide gen*” (Chocky, 2017:19). Istilah *suicide gen* bisa diartikan juga keturunan bunuh diri yang berasal dari faktor keturunan. Tidak hanya itu setelah beredar berita kematian Kurt, para remaja dan simpatisan di Australia juga melakukan bunuh diri karena mereka menganggap bahwa telah kehilangan pahlawannya (Chocky, 2017:20).

Format ansambel pada umumnya dimainkan oleh beberapa instrumen klasik. Sering kita temui pada pertunjukan musik seperti ansambel *string*, *brass*, dan *woodwind*. Seiring dengan berjalannya waktu format ansambel ini mengalami banyak perubahan atau penambahan format. Fakta dilapangan juga terdapat format

ansambel yang dicampurkan dengan instrumen yang dianggap sebagai instrumen populer. Instrumen populer ini seperti gitar elektrik, bass elektrik, dan drumset.

Penulis melakukan penelitian tentang format ansambel campuran di daerah kampus. Faktanya masih sedikit atau relatif jarang mahasiswa yang membuat komposisi dengan format ansamble campuran. Pada umumnya para mahasiswa hanya membuat komposisi dengan format ansamble *string*, *woodwind*, atau *brass* tanpa mencampurkan instrumen populer seperti gitar elektrik, bass elektrik, keyboard, maupun combo band.

Dengan adanya permasalahan ini penulis merasa tertarik jika membuat komposisi menggunakan format ansambel campuran. Penulis ingin membuat komposisi ansambel gesek (*string quartet*) dengan menggabungkan combo band ke dalam genre *progressive metal*. *String quartet* pada karya ini akan dimainkan dengan instrumen violin 1, violin 2, viola, dan violincello. Komposisi ini akan dibuat oleh penulis dengan penerapan orkestrasi atau instrumentasi pada big band. Hal ini tentunya harus dianalisis maupun diteliti oleh penulis terlebih dahulu. Pada karya ini penulis juga ingin menambahkan *sound effect* yang bertujuan untuk menguatkan suasana cerita dari Kurt Cobain.

Melalui tugas akhir ini, penulis tertarik untuk membuat karya komposisi berdasarkan riwayat hidup Kurt Cobain dalam genre *Progressive Metal* dengan format ansambel campuran. Secara definisi, musik *progressive* adalah genre musik yang tidak memiliki batasan dalam menciptakan komposisi musik. Di mana seorang seniman dapat mengekspresikan dirinya secara bebas tanpa terikat dengan format atau aturan tertentu. Musik *progressive* dapat dikenali melalui ciri khasnya, yaitu:

irama yang kompleks dan sulit, penggunaan instrumen musik yang unik, serta lirik yang berfokus pada topik-topik filosofis atau sosial.

Komposisi yang dibuat oleh penulis ini menggunakan format ansambel campuran. Terkait dengan format ansambel campuran, penulis akan menggunakan instrument pada combo band seperti gitar elektrik, bass elektrik, drumset, dan *keyboard*. Penulis menggunakan *string quartet* yaitu violin 1 dan 2, viola, dan cello serta penulis juga menggunakan *sound effect* untuk menambah tekstur dan memperkuat jalan cerita pada karya ini.

Penulis melihat bahwa relatif belum ada suatu karya musik yang diciptakan dari riwayat hidup seseorang. Menurut penulis Kurt Cobain mempunyai riwayat hidup yang menarik untuk dijadikan suatu dasar dalam pembuatan karya musik. Banyaknya dinamika kehidupan Kurt Cobain ini mengingatkan penulis dengan suatu genre yaitu *progressive metal*. Dalam genre ini memuat banyak aspek musikal seperti perpindahan tempo, perpindahan sukut (*time signature*), dan perpindahan nada dasar sehingga hal ini bisa merepresentasikan kehidupan dari Kurt Cobain yang kompleks. Alasan yang menarik ini menjadikan penulis ingin menciptakan sebuah komposisi musik yang dikemas dalam genre *progressive metal*.

B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Bagaimana pembuatan karya musik ansambel campuran dalam genre *progressive metal* berdasarkan riwayat hidup Kurt Cobain?
2. Apa saja kemungkinan penggunaan *sound effect* untuk memperkuat berbagai suasana pada karya “*Suicide Gen*”?

C. Tujuan Penciptaan

1. Untuk mengetahui pembuatan karya musik ansambel campuran dalam genre *progressive metal* berdasarkan riwayat hidup Kurt Cobain.
2. Untuk mengetahui kemungkinan penggunaan *sound effect* untuk memperkuat suasana pada karya “*Suicide Gen*”.

D. Manfaat Penciptaan

1. Bagi penulis, yakni menambah wawasan penulis bahwa riwayat hidup Kurt Cobain dapat berperan sebagai inspirasi dalam menciptakan karya musik.
2. Memberi inspirasi bagi komposer yang ingin menciptakan karya musik dari riwayat hidup seseorang.
3. Menambah referensi bagi para komposer dalam pembuatan karya dengan menggunakan format ansambel campuran.
4. Sebagai sumber literasi masyarakat yang memotivasi untuk selalu berfikir kreatif dalam berkarya khususnya di bidang musik.

